

**PENERAPAN NILAI-NILAI DASAR ASN BERAKHLAK PADA
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Program S-1 Ilmu
Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH:

**ZAKIA FADLA
NIM.19042042**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

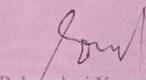
2023

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK Pada
Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal
Nama : Zakia Fadla
NIM/TM : 19042042/2019
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Agustus 2023

Disetujui oleh
Pembimbing,


Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si
NIP. 19730927 200501 1 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

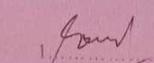
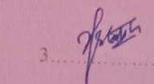
Pada hari Rabu 16 Agustus 2023 Pukul 10:00 WIB s/d 11:00 WIB

**Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK Pada Sekretariat Daerah
Kabupaten Mandailing Natal**

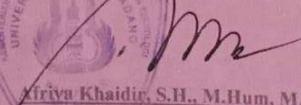
Nama : Zakia Fadla
TM/NIM : 2019/19042042
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 Agustus 2023

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Rahmadani Yusran, S.Sos., M.Si	1. 
Anggota : Dr. Zikri Alhadi, S.IP, MA	2. 
Anggota : Dr. Siska Sasmita, S.IP., MPA	3. 

Mengesahkan,
Dekan FIS UNP



Atriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zakia Fadla

NIM/TM : 19042042/2019

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Departemen : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan NilaiNilai Dasar ASN BerAKHLAK Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal” adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 16 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Zakia Fadla
19042042

ABSTRAK

**ZAKIA FADLA Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK Pada
19042042/2019 Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal**

Penelitian ini membahas tentang penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK di Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal. Tulisan ini dilatarbelakangi oleh kualitas sumber daya manusia yang masih minim. Oleh karena itu, penting untuk diterapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam lingkungan Aparatur Sipil Negara (ASN) guna membentuk perilaku dan sikap yang BerAKHLAK. *Core values* BerAKHLAK merupakan nilai pondasi bagi ASN dalam bersikap dan berperilaku. Melalui surat edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Nomor 20 tahun 2021 tentang implementasi *core values* BerAKHLAK dan *employer branding* Aparatur Sipil Negara, BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

Tulisan ini bermaksud untuk menganalisis bagaimana penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK di Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal dengan menggunakan konsep perilaku organisasi yang dikemukakan oleh Robbin & Judge (2013). Melalui pendekatan kualitatif data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan berbagai ASN di instansi Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal.

Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik biografis, kepribadian dan pembelajaran, serta sikap dan persepsi saling berinteraksi dalam pembentukan perilaku individu ASN dalam menerapkan *core values* BerAKHLAK dalam pekerjaan sehari-hari. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan *core values* ASN BerAKHLAK juga diidentifikasi seperti komitmen organisasi, dukungan organisasi dan keterlibatan pegawai. Penelitian ini memberikan wawasan dalam upaya mendorong integritas dan profesionalisme ASN melalui penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang baik.

Kata kunci: Perilaku, ASN, BerAKHLAK

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing, baik ide, tenaga maupun pemikiran penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir S.H. M.Hum, MAPA.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum Ph.D selaku Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si selaku Sekretaris Departemen Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Rahmadani Yusran, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA selaku dosen penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang berguna bagi penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dr. Siska Sasmita, S.IP., M.PA selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang berguna bagi penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar pada Departemen Ilmu Administrasi Negara sebagai inspirasi penulis serta memberikan pelajaran dan pengalaman kepada penulis.
9. Bapak Dr. M. Daud Batubara, S.Pd.,M.Pd selaku Staf Ahli Bupati Kabupaten Mandailing Natal yang telah menjadi informan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak/Ibu lainnya yang menjadi informan dalam penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian data skripsi ini.
11. Teristimewa yaitu kepada kedua orang tua tersayang yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis, terima kasih telah memberikan segenap cinta dan kasih sayang, juga doa yang tak pernah putus, memotivasi, dan memberi dukungan penuh hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

12. Kedua Kakak hebat ku Sri Amelia Lubis dan Syah Reni Rezky Lubis yang juga telah mendoakan dan memberi dukungan penuh kepada penulis.
13. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat ku yang telah menjadi rumah kedua bagi penulis.
14. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha menulis semaksimal mungkin untuk skripsi ini, namun apabila pembaca masih menemukan kekurangan, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis, aamiin ya rabbal'alam.

Padang, 16 Agustus 2023

Zakia Fadla

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Konsep Perilaku Organisasi	11
2. Konsep Dasar-Dasar Perilaku Individu dalam Organisasi.....	16
3. Konsep Core Values ASN BerAKHLAK.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Focus Penelitian	37
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Informan Penelitian.....	38
E. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat pengumpulan Data.....	39
F. Uji Keabsahan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Temuan Umum.....	46
1. Gambaran Umum Sekretariat Daerah Kab. Mandailing Natal	46

2. Visi dan Misi Sekretariat Daerah Kab. Mandailing Natal	46
3. Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal	48
4. Gambaran Umum Personal	52
B. Temuan Khusus.....	55
C. Pembahasan.....	96
BAB V PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dokumentasi Kegiatan Apel Harian	5
Gambar 2.1 Tiga Determinan Perilaku Stephen Robbins	13
Gambar. 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	36
Gambar 4.6 Indeks Implementasi BerAKHLAK.....	59
Gambar 4.7 Poster BerAKHLAK	62
Gambar 4.8 Sosialisasi Core Values ASN BerAKHLAK	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Jumlah PNS Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.2 Jumlah PNS Berdasarkan Golongan	53
Table 4.5 Jumlah PNS Berdasarkan Status Kepegawaian	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku individu dalam organisasi menjadi hal penting dalam upaya pembentukan perilaku Aparatur Sipil Negara yang sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang tertuang dalam Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 20 tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara (ASN). *Core values* ASN BerAKHLAK sebagai pedoman berperilaku dimaknai sebagai cara organisasi dalam berinteraksi dengan *stakeholder*, lingkungan dan masyarakat. Penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK tidak hanya memberikan pengaruh terhadap efisiensi kinerja ASN namun juga memberikan dampak yang lebih luas kepada kepercayaan public dan keberlanjutan jangka Panjang.

Perilaku ASN dalam organisasi (pemerintah) memiliki keterkaitan dengan efisiensi organisasi melalui kolaborasi, tanggungjawab serta penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam melaksanakan tugas serta fungsinya sebagai ASN. Pemahaman pegawai terhadap keseluruhan nilai-nilai organisasi dapat membentuk kepribadian organisasi melalui pengamalan nilai-nilai tersebut. Nilai dan keyakinan tersebut akan diimplementasikan menjadi perilaku keseharian mereka dalam bekerja. (Indah Woro: 2014 dalam Marwan & Abdur Rahman: 2022).

Menurut Pitri (2022) perilaku organisasi adalah pengetahuan akan sifat yang dimiliki oleh setiap individu dalam berorganisasi. Dengan begitu, perilaku individu ASN yang baik dalam organisasi (pemerintah) akan menciptakan lingkungan kerja

yang positif, meningkatkan produktivitas dan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014, Aparatur Sipil Negara ialah segenap warga negara Indonesia yang memenuhi persyaratan tertentu, diangkat oleh pejabat yang berwenang, dan diserahi tugas pada suatu jabatan pemerintahan dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Aparatur Sipil Negara baik ditingkat pusat maupun daerah sekarang ini mempunyai nilai-nilai dasar (*Core Values*) yang dijadikan panduan perilaku dalam melaksanakan tugas serta tanggungjawabnya untuk mewujudkan pelayanan berkualitas baik sebagai abdi masyarakat, abdi pemerintah ataupun sebagai abdi negara (Firmansyah: 2022). Terbentuknya *core values* BerAKHLAK ini dilatarbelakangi atas kebutuhan dalam mengintegrasikan nilai-nilai moral dan etika terhadap perilaku dan kinerja ASN. Semakin kompleksnya tuntutan pelayanan public, tuntutan transparansi, serta keinginan untuk menghadirkan pelayanan yang lebih baik dan bermartabat bagi masyarakat. Adanya pemahaman yang berbeda terhadap nilai-nilai dasar serta kode etik dan kode perilaku ASN yang tertuang dalam Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara juga menjadi latar belakang pembentukan *core values* BerAKHLAK. Oleh karena itu Kemenpan-RB untuk menyamakan persepsi atas nilai-nilai dasar ASN menetapkan *core value* baru yaitu *Core Value* BerAKHLAK yang dimaknai sebagai penggabungan dan pengerucutan nilai-nilai ASN yang ada disetiap instansi pemerintahan (Yeni:2021).

Core values ASN BerAKHLAK ialah nilai pondasi bagi ASN dalam bersikap dan berperilaku. BerAKHLAK itu sendiri merupakan akronim dari Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyalitas, Adaptif dan Kolaboratif. *Nilai pertama* yaitu Berorientasi pelayanan mengarahkan ASN untuk memiliki komitmen memberikan pelayanan prima untuk kepuasan masyarakat. *Nilai kedua*, Akuntabel diharapkan ASN memiliki kemampuan untuk bertanggung jawab atas tugas dan kepercayaan yang diberikan. *Nilai ketiga*, Kompeten yaitu kemampuan ASN untuk meningkatkan kompetensi diri dengan terus belajar. *Nilai keempat*, Harmonis mengharpkan sikap ASN yang saling peduli, menghargai, dan bertoleransi pada setiap perbedaan. *Nilai kelima*, Loyal dimaknai sebagai kemampuan berdedikasi tinggi terhadap kepentingan bangsa dan negara. *Nilai keenam*, Adaptif ialah membentuk ASN siap menghadapi perubahan dengan terus mengasah kreativitas dan berinovasi. *Nilai ketujuh*, kolaboratif ialah nilai yang saling bersinergi untuk bekerja sama (Syawitri,dkk: 2022).

Diberbagai perubahan yang ada saat ini memotivasi ASN untuk mampu bergerak secara cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan yang ada. Seperti yang dijelaskan diatas kehadiran nilai-nilai dasar ASN menjadi pendorong ataupun kekuatan bagi ASN untuk tumbuh maju dan berkembang menyesuaikan perubahan dan perkembangan yang terjadi. Dalam rangka menunjang produktivitas, loyalitas, disiplin, budaya kerja, dan moral dalam lingkungan organisasi (pemerintah) maka perlu menerapkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam setiap pekerjaan.

Pada realitanya perilaku ASN masih sering dipermasalahkan di setiap instansi pemerintahan, dikarenakan perilaku serta kualitas ASN yang belum sesuai

dengan yang diharapkan. Penyebab permasalahan ini ialah kurangnya keahlian dan minimnya motivasi ASN dalam menyelenggarakan pemerintahan. Di Kabupaten Mandailing Natal perilaku ASN saat ini perlu untuk diperhatikan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai isu permasalahan yang ditemukan:

Pertama, sesuai dengan *Core Values* ASN BerAKHLAK, individu ASN harus mencerminkan sikap akuntabel pada pelaksanaan tugas dan fungsinya. Akuntabel dalam *Core Values* ASN BerAKHLAK dimaknai sebagai kemampuan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, dan disiplin. Penerapan nilai akuntabilitas ini diharapkan mampu membentuk sikap aparat pemerintah yang bertanggungjawab dalam menjalankan tugas, inovatif, dan adil (Syawitri, dkk: 2022). Namun, di Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal masih kerap ditemukan adanya pegawai yang belum mencerminkan *core values* ASN BerAKHLAK. Contohnya, masih ditemukannya pegawai yang kerap datang terlambat dan tidak mengikuti apel pagi, tidak mempunyai motivasi untuk datang tepat waktu, dan kurangnya penerapan disiplin PNS.

Kasat Pol PP Mandailing Natal, Lismulyadi Nasution (2023) yang dikutip dari <https://waspada.co.id> mengatakan bahwa sekarang ini banyak ASN yang berkeliaran di saat jam kerja. Kasat Pol PP Madina menghimbau kepada para pegawai agar melaksanakan pekerjaan rutinnnya, jangan ada lagi di warung-warung. Untuk sanksi kode etik belum ada, namun akan diberikan teguran, baik tertulis maupun administrative.

Permasalahan ini juga ditegaskan kembali oleh Staf Ahli Bupati Bapak M. Daud Batubara bahwa kedisiplinan pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal menurun sejak pandemic Covid-19. Menurut Batubara:

“...Kedisiplinan pegawai Setdakab Madina memang menurun sejak pandemic Covid-19 dan menjadi kebiasaan buruk mulai dari cara berpakaian, pelaksanaan program dan beberapa pegawai yang berada diluar pada saat jam kerja. (Dr. M. Daud, M.Si, wawancara, 29 Mei 2023)



Gambar 1.1 Dokumentasi kegiatan apel harian

Dari data dan foto dokumentasi tersebut menunjukkan masih banyak pegawai yang terlambat masuk kantor dan tidak mengikuti apel pagi sehingga apel pagi terlihat sepi. Hal ini menunjukkan masih rendahnya tingkat kedisiplinan pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah Kab.Madailing Natal.

Permasalahan yang kedua, belum terwujudnya aparatur yang profesional, berintegritas dan berkompentensi dipengaruhi oleh cara berpikir aparatur yang tidak amanah dan tidak berupaya meningkatkan diri dalam setiap beban tugas yang di

emban. Berdasarkan *core values* ASN BerAKHLAK, seorang pegawai harus bersikap kompeten. Sehubungan dengan perwujudan kompetensi ASN bisa dipahami dalam Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 pada poin 4, dijelaskan bahwa pedoman perilaku yang berkompeten ialah meningkatkan kompetensi diri agar bisa menjawab tantangan yang terus berubah-ubah; membantu rekan kerja belajar; dan menjalankan tugas dengan maksimal. Dengan demikian ASN sebagai profesi memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan kompetensi dirinya, termasuk mewujudkannya dalam kinerja (BKN: 2022)

Sesuai dengan kajian Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) kompetensi, kualifikasi dan kinerja ASN di Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal masih rendah, dimana skornya masih berada di bawah 50 persen (Gozali: 2021).

Lebih jauh ditegaskan Gozali (2021) bahwa:

“...kami dari pemerintah Kabupaten Mandailing Natal, sangat mendukung penerapan system merit. Namun dalam dokumentasi kami sangat lemah, karena ternyata baru 8 sub-aspek yang telah dilengkapi. Kami sangat berharap, mohon bantuan, arahan, dan fasilitasi untuk bisa menerapkan sesuai dengan yang diharapkan yakni sesuai kompetensi, kualifikasi dan kinerja.”

Pernyataan yang berbeda disampaikan oleh Bapak dr. Syarifuddin selaku Asisten II Perekonomian dan Pembangunan jika kualitas sumber daya manusia di Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal masih minim hal ini dikarenakan ketidaksesuaian kualifikasi pendidikan dengan posisi kerja yang dibutuhkan. Lebih jauh Syarifuddin menegaskan:

“...disini memang kelemahan kita, SDM kita masih minim. Masih banyak kebutuhan di Sekretariat terutama di Bagian-Bagian yang sumber daya manusianya masih kurang istilahnya kualifikasi pendidikan yang tidak sesuai dengan posisi kerja yang dibutuhkan pimpinan bagian tersebut. sehingga ini menjadi kendala.” (wawancara, 06 Juni 2023)

Merujuk pada penelitian terdahulu oleh Mastina Maksin, Revanggi Ayu Tantri, Sahrul Hidayat dan Aprillio Egy Ariyanto pada tahun 2022, penerapan *core values* BerAKHLAK dijadikan sebagai upaya perwujudan aparatur yang berkualitas dan beretika. Dari hasil temuan yang dilakukan oleh Mastina, dkk (2022) menunjukkan hasil bahwa program ASN BerAKHLAK dapat mempengaruhi kualitas dan loyalitas pegawai pada instansi pemerintahan. Hal ini ditandai dengan sikap dan cara berbicara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. ASN yang berdedikasi tinggi akan mewujudkan pelayanan yang memuaskan bagi masyarakat dan ASN yang loyal akan mewujudkan pengabdian tulus kepada negara melalui budaya kerja yang dibangun (Mastina, dkk:2022).

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam bagaimana perilaku organisasi dapat mencerminkan penerapan *core values* BerAKHLAK melalui nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif di Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan panduan dan wawasan bagi organisasi dalam mengembangkan budaya yang etis dan berakhlak dalam berbagai konteks dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **PENERAPAN NILAI-NILAI DASAR ASN BERAKHLAK PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN MANDAILING NATAL.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Masih rendahnya penerapan disiplin pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal.
2. Rendahnya motivasi pegawai untuk datang tepat waktu.
3. Sumber Daya Manusia yang masih minim.
4. Belum terwujudnya aparatur yang professional, berintegritas, berkompentensi dipengaruhi oleh cara berpikir aparatur tidak amanah dan tidak berupaya meningkatkan diri dalam setiap beban tugas yang di emban.
5. Belum optimalnya penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK di Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis menetapkan batasan masalah pada penelitian ini adalah adalah penerapan Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK pada Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK pada Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan batasan masalah diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana penerapan Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK di Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK di Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK pada Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal.
2. Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK.

F. Manfaat Penelitian

Dalam tercapainya tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah kajian dalam Ilmu Administrasi Negara khususnya pada kajian Perilaku Organisasi, Etika Administrasi Publik, Birokrasi dan Governansi Publik.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah khususnya Sekretariat Daerah Kabupaten Mandailing Natal tentang Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi oleh peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang sama.